

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PROSEDUR PENJUALAN EKSPOR DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN *LETTER OF CREDIT*

Destri Mita¹, Arif Makhsun², Destia Pentiana³

¹ Mahasiswa, ² Pembimbing 1, ³ Pembimbing 2

Abstrak

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk melakukan tinjauan pelaksanaan prosedur penjualan ekspor dengan menggunakan sistem pembayaran *letter of credit* pada PT Central Pertiwi Bahari dalam melakukan penjualan ekspor udang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara dan dokumentasi. Data primer yang digunakan berupa wawancara. Metode analisis data yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif. Hasil dari laporan karya ilmiah ini adalah Prosedur L/C yang dilakukan oleh PT CPB sudah sesuai dengan yang terdapat pada literatur, perbedaan terlihat karena PT CPB lebih merinci proses penggunaan L/C dan terkait dengan jenis usaha, PT CPB memerlukan dokumen lainnya yang digunakan untuk di kirim ke *issuing bank*. Dokumen lainnya yaitu *health certificate* dan DS-2031. Penggunaan L/C pada PT CPB masih memiliki kendala yaitu melakukan proses persiapan pengapalan *container* tanpa menunggu L/C diterbitkan atau dikeluarkan yang berakibat adanya perbedaan nama penerima barang dan rincian barang yang ada pada *health certificate*.

Kata Kunci: Prosedur *Letter Of Credit*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, melakukan perdagangan internasional merupakan hal biasa yang dilakukan oleh suatu negara dalam memenuhi kebutuhan negaranya, karena setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi sumber daya alam, iklim, dan geografi. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, kualitas, dan kuantitas. Adanya perbedaan ini, maka masing-masing negara memiliki keunggulan dan memiliki kekurangan di sisi lain (Utami, 2016). Melalui perdagangan internasional, suatu negara

dapat mempererat hubungan kerjasama dengan negara lain. Kegiatan perdagangan internasional akan semakin baik apabila pembayaran dilakukan dengan lancar. Pembayaran untuk perdagangan internasional dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pembayaran dengan *Letter of Credit* (L/C), *Cash in Advance*, *Documents Against Acceptance*, dan *Open Account* (Purwito dan Indriani, 2015). PT Central Pertiwi Bahari (PT CPB) merupakan perusahaan manufaktur dimana komoditas utama yang dijual adalah udang. Di tahun 2015 PT CPB

telah mengekspor sebanyak 18.204.742.37 kg udang beku dengan nilai 174.264.036 dolar. Udang beku ini paling banyak diekspor ke negara Amerika Serikat. Selain ke Amerika, PT CPB sudah juga melakukan ekspor ke berbagai negara lainnya seperti Kanada, Belgia, Perancis, Belanda, Jerman, Inggris, New Zealand, Vietnam, Cina, dan Jepang.

PT CPB dalam transaksi menggunakan beberapa metode pembayaran seperti *Letter of Credit*, DP Bank to Bank, CAD, dan T/T. Dari keempat metode pembayaran tersebut hampir 45% pembeli yang aktif melakukan transaksi dengan PT CPB menggunakan metode pembayaran dengan L/C. PT CPB dalam melakukan ekspor tidak semuanya berjalan dengan baik karena masih adanya permasalahan yang dialami oleh PT CPB seperti adanya ketidaksesuaian atau ketidakcocokkan (*discrepancy consignee* (nama penerima barang) pada *Health Certificate* yang disebabkan proses persiapan pengapalan container tanpa L/C untuk pembeli dengan ketentuan pembayaran (*term of payment*) by L/C. Akibat adanya ketidakcocokkan yang terjadi pada *health certificate* maka PT CPB harus mengajukan penerbitan *Health Certificate Statement* ke karantina ikan. Tujuan yang ingin dicapai dalam karya

ilmiah ini adalah untuk melakukan tinjauan pelaksanaan prosedur penjualan ekspor dengan menggunakan sistem pembayaran *letter of credit* pada PT Central Pertiwi Bahari dalam melakukan penjualan ekspor udang.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan berupa dokumen penggunaan L/C yang diperoleh dari PT Central Pertiwi Bahari (CPB), dan hasil terjemahan mengenai prosedur penggunaan L/C PT Central Pertiwi Bahari (CPB). Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati (Suharsaputra, 2012).

Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis penggunaan L/C :

1. Mengetahui prosedur *letter of credit* PT. CPB. Pada tahap ini akan disajikan prosedur L/C yang terjadi di perusahaan.

2. Membandingkan prosedur *letter of credit* yang ada di perusahaan dan prosedur *letter of credit* yang ada di literatur.
3. Melakukan tinjauan atas pelaksanaan prosedur penjualan

ekspor dengan menggunakan sistem pembayaran *letter of credit* yang diterapkan oleh PT. CPB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Letter Of Credit

Berikut adalah prosedur L/C di PT Central Pertiwi Bahari:

1. Terjadi kesepakatan antara eksportir PT CPB dengan importir yang didokumentasikan ke dalam *commercial contract (sales contract)*.
2. Importir mengajukan permintaan untuk dibukakan L/C kepada bank pembuka (*issuing bank*) dengan syarat-syarat tertentu.
3. Setelah L/C diterbitkan oleh bank pembuka kemudian bank pembuka meneruskan atau mengirim L/C kepada bank penjual (*advising bank*)
4. *Advising bank* memberitahu dan menyerahkan L/C yang telah dibuka kepada eksportir.
5. Eksportir menyiapkan barang-barang pesanan dan mengirimkan barang pesanan kepada importir.
6. Eksportir menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk ekspor dengan menggunakan sistem pembayaran *letter of credit* yang diterapkan oleh PT. CPB.
7. *Advising bank* mengirimkan dokumen-dokumen dari eksportir kepada *issuing bank* untuk melakukan pengecekan dan kontrol.
8. *Issuing bank* merilis atau mengeluarkan dokumen dan mendapatkan pembayaran dari importir.
9. *Issuing bank* melakukan transfer untuk pembayaran kepada *advising bank*.
10. *Advising bank* merilis pembayaran yang telah dilakukan oleh importir kepada eksportir.

L/C seperti *health certificate, certificate of origin, invoice, packing list, bill of lading* dan khusus untuk ekspor ke USA menggunakan DS-2031 dan mengirimkannya kepada bank penjual.

]Tinjauan Pelaksanaan Prosedur Penjualan Ekspor

Penggunaan L/C sebagai salah satu metode pembayaran dalam kegiatan ekspor mempunyai peranan yang sangat penting. Pembayaran hanya akan dilakukan apabila dokumen yang diserahkan benar-benar telah sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang ditentukan dalam L/C.

Pelaksanaan prosedur yang dilakukan oleh PT CPB dibagi menjadi 10 tahap. Tahapan pertama yang dilakukan oleh PT CPB telah sesuai dengan prosedur yaitu terjadi kesepakatan antara eksportir dan importir yang didokumentasikan kedalam *sales contract*. Tahapan kedua yang dilakukan adalah importir mengajukan pembukaan L/C kepada *issuing bank* yang telah dipilih oleh importir, dengan syarat-syarat yang telah disepakati antara eksportir dan importir. Importir akan meminta bank membuka L/C sesuai dengan jenis L/C yang digunakan untuk pembayaran. Tahap ini *issuing bank* akan mengeluarkan nomor L/C yang akan digunakan untuk pembayaran. Pada tahap ini telah sesuai dengan prosedur. Tahapan ketiga yang dilakukan adalah L/C yang telah dikeluarkan bank oleh *issuing bank* diteruskan kepada *advising bank*. Pada tahap ini *advising bank* ditunjuk oleh eksportir, dan *advising bank* akan

menerima nomor L/C yang telah dibuka dari *issuing bank*. Pada tahap ini telah sesuai dengan prosedur. Tahapan keempat yang dilakukan adalah *advising bank* memberitahu kepada eksportir bahwa L/C telah dibuka dengan mengirimkan nomor L/C yang diterima dari *issuing bank*. Pada tahapan ini telah sesuai dengan prosedur. Tahapan kelima yang dilakukan adalah eksportir menyiapkan barang-barang dan mengirimkan pesanan kepada importir. Tahap ini dimulai ketika bagian produksi menyiapkan barang yang diminta oleh importir setelah pesanan siap, divisi logistik akan menyiapkan *container* yang akan digunakan untuk mengirim barang sampai ke pelabuhan, Setelah sampai di pelabuhan, *container* akan dikirim ke negara tujuan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Tahap ini telah sesuai dengan prosedur.

Tahapan keenam yang dilakukan oleh eksportir menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk L/C seperti *health certificate*, *certificate of origin*, *invoice*, *packing list*, *bill of lading* dan khusus untuk ekspor ke USA menggunakan DS-2031 dan mengirimkannya kepada *advising bank*. Tahapan ini PT CPB belum sesuai dengan prosedur, karena pada tahapan ini PT CPB telah terlebih dahulu mengajukan pembuatan *health certificate* kepada karantina ikan tanpa

menunggu L/C dikeluarkan. Langkah yang dilakukan PT CPB tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan nama penerima barang dan rincian barang pada *health certificate*. Sehingga, untuk menyelesaikan masalah tersebut PT CPB harus mengajukan penerbitan *health certificate statement* ke karantina ikan. Tahapan ketujuh dilakukan ketika tahapan keenam telah selesai dilakukan dan tidak memiliki masalah karena pada tahapan ini *advising bank* akan mengirimkan dokumen-dokumen dari eksportir kepada *issuing bank* untuk melakukan pemeriksaan dan kontrol. Tahapan ini akan sesuai dengan prosedur bila tahapan keenam dilakukan dengan baik.

Tahapan kedelapan yang harus dilakukan adalah *issuing bank* merilis atau mengeluarkan dokumen dan mendapatkan pembayaran dari importir yang didokumentasikan kedalam *bill of exchange*. Tahapan kesembilan yang dilakukan adalah *issuing bank* melakukan transfer untuk pembayaran kepada *advising bank* telah sesuai dengan prosedur karena pada tahap selanjutnya *advising bank* merilis pembayaran yang telah dilakukan oleh importir kepada eksportir yang didokumentasikan kedalam *applicant for*. Dari semua tahapan yang dilakukan PT CPB memiliki kendala pada tahap keenam. Pada tahap keenam, bila

mengajukan penerbitan *HC Statement* tidak memiliki waktu yang cukup maka akan menyebabkan notul PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang). Notul PEB adalah pengalihan kapal yang digunakan untuk mengekspor barang, akibat dari pengalihan *container* ke jadwal kapal berikutnya PT CPB harus melakukan revisi dokumen ekspor yang dapat berdampak pada kepercayaan importir kepada PT CPB. Dengan merevisi dokumen ekspor, maka pengiriman barang tertunda. Penundaaan tersebut berimbas pada mundurnya jadwal penerimaan barang oleh importir. Jika kejadian tersebut sering berulang, maka dalam jangka panjang, tentu saja hal itu akan berdampak pada aktivitas penjualan PT CPB.

Kesimpulan

PT CPB telah menjalankan prosedur penggunaan L/C sesuai dengan tahap-tahap yang ada. Namun dalam pelaksanaannya PT CPB masih memiliki permasalahan terkait dengan penggunaan L/C yaitu melakukan proses persiapan pengapalan *container* tanpa menunggu L/C diterbitkan atau dikeluarkan yang berakibat adanya perbedaan nama penerima barang dan rincian barang yang ada pada *health certificate* yang menyebabkan PT CPB

harus mengajukan penerbitan *HC Statement* pada karantina ikan.

Saran

Sebaiknya PT CPB dalam melakukan proses persiapan pengapalan *container* harus menunggu L/C keluar sehingga tidak akan menyebabkan adanya ketidaksesuaian atau ketidakcocokkan (*discrepancy consignee* (nama penerima barang) pada *health certificate* dan PT CPB tidak perlu mengajukan penerbitan *HC statement* pada karantina Ikan.

<https://www.neliti.com/id/publications/16449/letter-of-credit-sebagai-cara-pembayaran-transaksi-perdagangan-internasional>.

[Diakses pada tanggal 5 Juli 2018

REFERENSI

- Purwito, ali dan Indriani. 2015. Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean dan Pajak dalam Kepabean. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula. Alfabeta. Bandung
- Silaen, Sofar, Widiyono. 2013. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. In Media.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. PT Refika Aditama. Bandung
- Utami, Indah Puji Astuti. 2016. Letter Of Credit(L/C) Sebagai Cara Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional dalam Kerangka Asean Economic Community.